

Mikom Undip Gelar Seminar Nasional

SEMARANG- Membicarakan pemilu saat ini sudah tidak bisa lagi dilepaskan dari pembahasan media. Meskipun format kampanye konvensional masih diakomodasi oleh penyelenggara pemilu, penggunaan media, utamanya yang berformat daring, dan terlebih lagi dengan perantara media sosial, didalam konteks pemilu makin berpengaruh secara signifikan.

Masuknya peran media, baik yang lur-ing, dan terutama daring, menghadirkan beragam perspektif. Beberapa melihatnya sebagai optimisme baru penguatan pengetahuan masyarakat. Beberapa justru pesimistis dengan pengalaman empiris yang menunjukkan penguatan ujaran kebencian, alih-alih diskusi yang sehat dan mencerahkan di dalam masa-masa pemilu. Sementara, beberapa yang lain melihatnya sebagai sesuatu yang wajar yang menunjukkan proses belajar masyarakat yang masih berjalan, jika tidak sebagai peluang pasar yang baru.

Berangkat dari hal itu, Magister Ilmu Komunikasi Undip berkolaborasi dengan Magister Ilmu Politik akan menggelar seminar nasional yang berjudul "Media, Pemilu dan Partisipasi Politik: Menyambut Tahun Politik Indonesia 2018-2019". Seminar tersebut digelar pada Jumat (20/7) di Magister Ilmu Komunikasi (Mikom) Undip Pleburan pukul 09.00 - 11.30, dan diikuti oleh 30 dosen, mahasiswa magister, peneliti pemula, partai politik, aktivis masyarakat sipil maupun pengelola media kampus dari

UGM, UI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Undip, UNS, Universitas Kristen Indonesia, Unika Soegijapranata, bahkan ada dari Universitas Timor Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur.

Ketua panitia, Nurul Hasfi mengatakan, usai pilkada serentak dan menyambut Pileg dan Pilpres 2019, tentu saja topik politik dan media masih sangat relevan. Sederet pertanyaan pun diajukan, seperti apakah fenomena Pilkada DKI terulang pada pilkada tahun ini? Adakah perubahan yang berarti dalam penggunaan media di dalam menentukan orientasi politik seseorang? Sejauh mana pengaturan pemerintah efektif dalam mengelola gelombang informasi online, supaya menjadi konstruktif bagi peningkatan melek politik masyarakat?

"Kami kira penting untuk membuka diskusi seluas-luasnya guna menjaring beragam perspektif baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Selain itu, tujuan seminar nasional ini adalah untuk memperkaya kajian tentang politik dan media, terutama dikaitkan dengan pemilu."

Adapun topik yang diangkat pada seminar nasional ini antara lain iklan politik dan partisipasi politik masyarakat, hoaks dan ujaran kebencian dalam politik kaum muda, kreativitas dan media politik, dan lain-lain terkait isu tentang media dan politik. "Dua pembicara yakni Abdul Gaffar Karim SIP MA dari UGM, membawa tema mengelola polarisasi dalam sirkulasi kekuasaan secara elektoral, kemudian pembicara kedua yaitu

Dra Fitriyah MA dari Undip, yang membawakan tema membaca arah partisipasi politik pemilih muda dalam Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu 2019." (J9-45)